

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BATANG KAPAS**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RESTI FEBRI NOVITA
NIM 19016044**

Pembimbing

**Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 196207091986022001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas

Nama : Resti Febri Novita

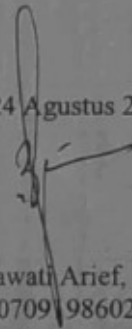
NIM : 19016044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Agustus 2023



Dra. Ernawati Arief, M.Pd.
NIP 196207091986022001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resti Febri Novita
NIM : 19016044

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul:

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri
terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas**

Padang, 24 Agustus 2023

Tim Penguji,

Tanda tangan,

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

1 _____

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

2 _____

3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

3 _____

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas" adalah benar karya tulis saya dan belum diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Resti Febri Novita
NIM/TM 19016044/2019

ABSTRAK

Resti Febri Novita. 2023. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas sebelum menggunakan model inkuiri. *kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas sesudah menggunakan model inkuiri. *ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model inkuiri terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas pada tahun pelajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks puisi sebelum dan sesudah menggunakan model inkuiri. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks puisi menggunakan model inkuiri.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model inkuiri siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 61,56. *Kedua*, keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan model inkuiri siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 76,36. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n-1$ karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $(1,70 < 3,43)$.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model inkuiri tepat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi. Hal ini disebabkan model ini bisa membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, membimbing, dan memotivasi penulis, (2) Prof. Dr. Syahul R., M.Pd., dan Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini, (3) Dr. Yenni Hayati, M.hum., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, serta (4) pihak sekolah SMA Negeri 2 Batang Kapas yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Keterampilan Menulis Teks Puisi.....	10
a. Pengertian Keterampilan Menulis	10
b. Pengertian Teks Puisi	11
c. Ciri-ciri Teks Puisi.....	12

d. Unsur-unsur Teks Puisi	13
e. Langkah-langkah Menulis Teks Puisi	17
f. Contoh Teks Puisi.....	18
2. Model Pembelajaran Inkuiri	19
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	19
b. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri	20
c. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiri	21
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri	21
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri	23
3. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Variabel dan Data	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Uji Persyaratan Analisis.....	39
H. Teknik Penganalisisan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP.....	109
A. Simpulan	109
B. Saran	110
KEPUSTAKAAN	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teks Puisi Tulisan Siswa.....	4
Gambar 2 Kerangka Konseptual	30
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas	57
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Diksi	65
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Gaya Bahasa.....	68
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Citraan.....	71
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Kata Konkret.....	74
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas	78
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Diksi	87
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Gaya Bahasa.....	90
Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Citraan.....	93
Gambar 12 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Kata Konkret.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan <i>The One Group Pretest-posttest</i>	33
Tabel 2 Jumlah Populasi dan Sampel	34
Tabel 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Puisi	36
Tabel 4 Prosedur Penelitian	37
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala 10	42
Tabel 6 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Sebelum Menggunakan Model Inkuiri.....	44
Tabel 7 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Per Indikator.....	47
Tabel 8 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Sesudah Menggunakan Model Inkuiri	49
Tabel 9 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Per Indikator	51
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas	55
Tabel 11 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.....	56
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Diksi.....	63
Tabel 13 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Diksi.....	64
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Gaya Bahasa	66
Tabel 15 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Gaya Bahasa.....	67
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Citraan.....	69
Tabel 17 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Citraan.....	70

Tabel 18 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Kata Konkret.....	72
Tabel 19 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Kata Konkret.....	73
Tabel 20 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas	76
Tabel 21 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.....	77
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Diksi.....	85
Tabel 23 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Diksi.....	86
Tabel 24 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Gaya Bahasa	88
Tabel 25 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Gaya Bahasa.....	89
Tabel 26 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Citraan.....	91
Tabel 27 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Citraan.....	92
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Kata Konkret.....	94
Tabel 29 Klasifikasi Keterangan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas untuk Indikator Kata Konkret.....	95
Tabel 30 Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Inkuiri.....	97
Tabel 31 Uji Normalitas Data	98

Tabel 32 Uji Homogenitas Data..... 98
Tabel 33 Simpulan Uji Homogenitas Data 100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian	115
Lampiran 2 Identitas Sampel	121
Lampiran 3 Modul Ajar	122
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	126
Lampiran 5 Lembar Validasi	132
Lampiran 6 Lembar Observasi Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.....	134
Lampiran 7 Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri.....	136
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Puisi Setelah Menggunakan Model Inkuiri	137
Lampiran 9 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Sebelum Menggunakan Model Inkuiri	138
Lampiran 10 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas Setelah Menggunakan Model Inkuiri.....	140
Lampiran 11 Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum dan Setelah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.....	142
Lampiran 12 Uji Normalitas Distribusi Data (<i>Pretest</i>).....	143
Lampiran 13 Uji Normalitas Distribusi Data (<i>Posttest</i>).....	144
Lampiran 14 Tabel Distribusi Z.....	145
Lampiran 15 Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	146
Lampiran 16 Analisis Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum dan Setelah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas	147
Lampiran 17 Nilai Persentil Distribusi F untuk Uji Homogenitas.....	149
Lampiran 18 Uji Hipotesis Penelitian.....	150
Lampiran 19 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis.....	152
Lampiran 20 Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas	153
Lampiran 21 Keterampilan Menulis Teks Puisi Setelah Menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas	156
Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian.....	159
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni.....	162

Lampiran 24 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Batang Kapas.....	163
Lampiran 25 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	164

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dan sangat penting dipelajari oleh siswa. Dengan adanya pelajaran bahasa Indonesia, siswa mampu meningkatkan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyaji, dan keterampilan memirsra. Keterampilan menulis menjadi salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dikarenakan keterampilan menulis dapat menguji kinerja siswa.

Keterampilan menulis menjadi aspek yang paling sulit dari keterampilan berbahasa lainnya bagi siswa. Menulis membutuhkan pemikiran yang mendalam, sehingga siswa banyak mengalami kesulitan untuk menuangkan ide atau pikirannya. Tidak hanya itu, penyebab siswa kurang terampil dalam menulis dikarenakan kurangnya ketertarikan atau motivasi siswa untuk menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa Kelas X adalah menulis teks puisi. Keterampilan menulis teks puisi bukanlah sesuatu hal yang mudah bagi siswa. Menulis teks puisi memerlukan latihan yang berulang dan ketajaman daya imajinasi, karena menulis tidak akan otomatis langsung bisa tanpa adanya proses latihan. Pembelajaran menulis teks puisi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkarya, menambah kosakata baru, serta mempertajam pengimajinasian siswa. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah juga dapat meningkatkan kepekaan perasaan, pikiran, kejiwaan, dan indera siswa.

Namun pada kenyataannya, menulis teks puisi merupakan masalah yang tidak mudah bagi siswa. Sulitnya memilih kosakata dalam puisi yang akan ditulis, sulitnya menemukan inspirasi, kehabisan ide ketika mulai menulis, dan susahny merangkai kata, menjadi alasan siswa kurang terampil dalam menulis teks puisi. Masalah ini juga sependapat dengan penelitian Sari (2018) yang menyimpulkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks puisi disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya (1) siswa tidak berani dalam mengungkapkan ide, (2) siswa kurang perhatian terhadap pembelajaran, (3) tidak adanya motivasi siswa dalam belajar, dan (4) strategi pembelajaran yang digunakan guru belum efektif.

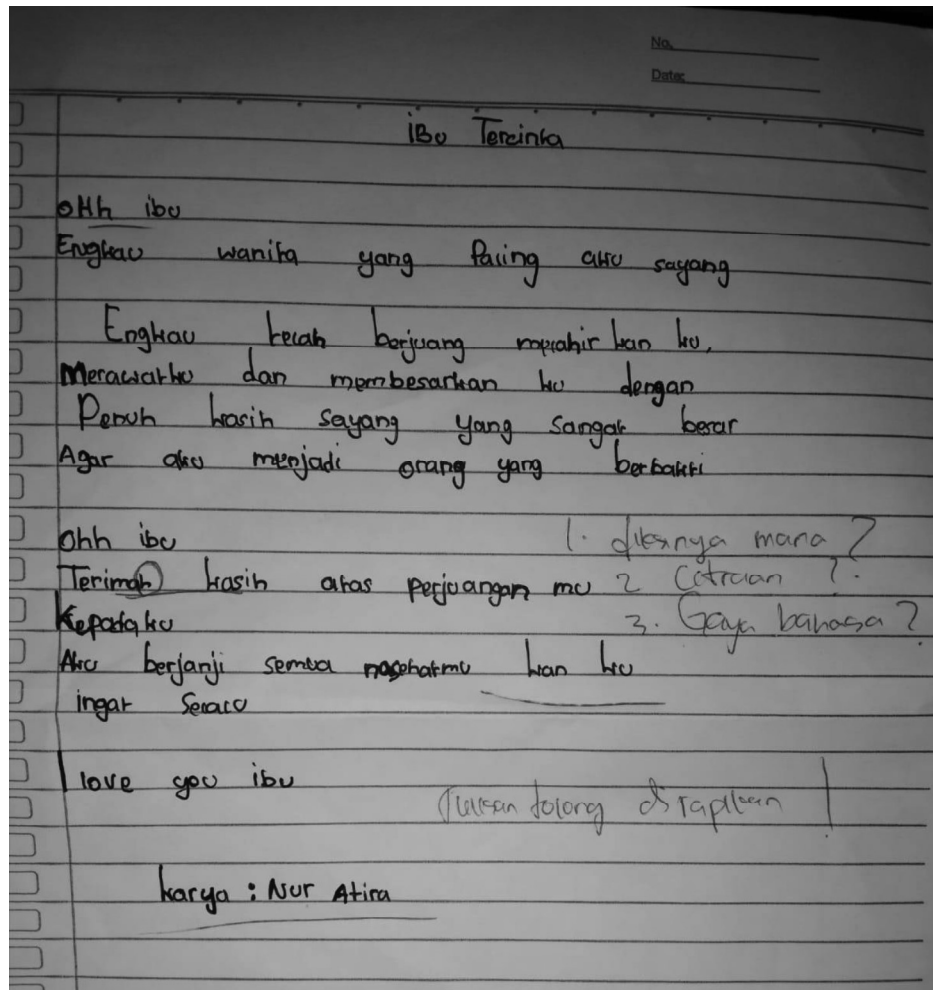
Layal, dkk. (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa rendahnya ketertarikan siswa untuk menulis teks puisi disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri dan kebingungan dalam menentukan tema puisi yang akan dibuat. Pebriana (2018) menyimpulkan bahwa lemahnya kemampuan siswa dalam menulis teks puisi karena sulitnya siswa untuk mengekspresikan ide dan gagasan dengan pilihan kata yang tepat dan gaya bahasa yang sesuai. Fadhilatin, dkk. (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks puisi karena siswa kurang memahami teknik penulisan puisi, kesulitan menemukan inspirasi atau ide, siswa kurang memiliki daya imajinasi, dan pembelajaran puisi dianggap kurang menyenangkan.

Tarida, dkk. (2022) menyimpulkan bahwa rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi disebabkan karena siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasan dalam bentuk teks puisi. Tidak hanya itu, siswa juga kesulitan dalam pemilihan kosakata dalam menulis teks puisi. Bawamenewi (2021) menyimpulkan

bahwa kasus yang sering ditemui adalah siswa kesulitan menemukan ide (inspirasi), terbatasnya penguasaan kosakata baik itu diksi, kata konkret, maupun bahasa figuran. Selain itu, Alpiyah dan Wikanengsih (2019) menyimpulkan bahwa kurangnya minat siswa dalam menulis teks puisi disebabkan oleh sulitnya memilih kata-kata atau diksi, ide yang dituangkan siswa sangat terbatas, kurangnya imajinasi, kreativitas, dan siswa kurang berkonsentrasi dalam menulis teks puisi.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas yaitu Ibu Rosna, S.Pd., ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran puisi. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks puisi. *Kedua*, kurangnya imajinasi siswa dalam menulis. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menentukan tema dan memilih diksi. *Keempat*, minimnya kosakata yang digunakan siswa pada saat menulis teks puisi.

Berikut ini adalah salah satu contoh teks puisi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.



Gambar 1
Teks Puisi Tulisan Siswa

Berdasarkan salah satu tulisan teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas di atas, ditemukan beberapa kesalahan siswa dalam menulis teks puisi. *Pertama*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide untuk menulis sebuah puisi. *Kedua*, penguasaan kosakata yang dimiliki siswa sangat minim sehingga siswa sulit untuk mengembangkan puisinya dalam sebuah tulisan. *Ketiga*, siswa belum bisa menggunakan diksi yang tepat. *Keempat*, siswa belum mampu menggunakan citraan dan gaya bahasa dalam menulis sebuah teks puisi.

Kelima, siswa belum bisa menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan baik dan benar. Dapat dilihat dari tulisan siswa yang menggunakan huruf kapital tidak sesuai dengan kaidah penulisan EBI. Selanjutnya, terdapat kesalahan dalam penulisan kata seperti kata *terima kasih* yang ditulis menjadi *terimah kasih*. Selain itu, terdapat beberapa kata yang seharusnya penulisannya digabung tetapi ditulis dipisah.

Berdasarkan berbagai masalah di atas, perlu adanya solusi untuk mengatasi kendala siswa dalam menulis teks puisi. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran ini merupakan model yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar. Dengan menggunakan model inkuiri ini siswa dapat menemukan, mengamati dan memperoleh pengetahuan dengan pengalaman sendiri. Model inkuiri ini juga melibatkan siswa secara aktif dan kreatif untuk mencari pengetahuan.

Peneliti memilih SMA Negeri 2 Batang Kapas sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks puisi siswa masih terbelang rendah. Hal ini dapat dilihat pada tulisan siswa dalam puisi yang berjudul *Ibu Tercinta*, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa. *Kedua*, di SMA Negeri 2 Batang Kapas belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan model inkuiri terhadap keterampilan menulis teks puisi. *Ketiga*, peneliti memilih kelas X sebagai sampel penelitian karena kelas X merupakan kelas yang mempelajari teks puisi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas dengan menggunakan model inkuiri. Dengan menggunakan model inkuiri diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah tersebut, masalah-masalah yang berkaitan dengan menulis teks puisi dapat diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu menulis teks puisi dengan diksi yang tepat. *Kedua*, kurangnya pemahaman siswa terkait gaya bahasa dalam menulis teks puisi. *Ketiga*, tidak adanya motivasi yang mendorong siswa dalam menulis teks puisi. *Keempat*, kurang maksimalnya penggunaan model pembelajaran yang menjadikan siswa berpartisipasi aktif dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks puisi siswa

kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang menulis teks puisi. Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, sebagai masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas, sebagai motivasi untuk meningkatkan

kemampuan menulis teks puisi. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar mempersiapkan diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran sebagai calon pendidik. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai pedoman, bahan pembandingan, serta rujukan untuk penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Agar lebih memahami pembahasan yang diteliti, didefinisikan secara operasional tiga istilah dalam penelitian ini yaitu, (1) pengaruh, (2) model pembelajaran inkuiri, dan (3) keterampilan menulis teks puisi.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan membandingkan keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan memakai uji persamaan rata-rata atau uji-t.

2. Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas. Model pembelajaran inkuiri adalah model yang menekankan pada proses yang ditempuh siswa untuk memecahkan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan, menganalisis data, serta

menarik kesimpulan. Jadi model pembelajaran inkuiri ini melibatkan mental maupun fisik siswa untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan guru.

3. Keterampilan Menulis Teks Puisi

Keterampilan menulis teks puisi dalam penelitian ini merupakan kesanggupan siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas dalam menulis teks puisi yang menarik dan ekspresif. Keterampilan menulis teks puisi ini dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja. Indikator tes mencakup, (1) diksi, (2) gaya bahasa, (3) citraan, dan (4) kata konkret.